

Kata Pengantar

Orang Papua suka menyanyi. Dan terutama orang Kristen yang suka menyanyi. Di Perjanjian Baru ini tertulis:

“... dan sambil menyanyikan mazmur dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucapkan syukur kepada Allah di dalam hatimu (Kolose 3:16b).

Di dalam buku ini adalah mazmur, puji-pujian dan nyanyian rohani, tertulis di bahasa Kemtuik. Adalah mazmur, karena semua orang Protestan di dunia menyanyi mazmur-mazmur. Isinya berasal dari buku Mazmur di Perjanjian Lama, dan melodinya dibuat oleh orang Protestan sejak abad ke 16. Di buku ini juga ada Nyanyian Rohani yang dipilih dari nyanyian-nyanyian orang Kristen di dunia. Memang orang Kristen di Kemtuik termasuk juga di dalam Gereja umum dan am. Dan terakhir ada pujian-pujian yang ditulis oleh orang Kemtuik sendiri dengan memakai melodi-melodi yang berasal dari adat.

Dengan nasihat dan tolongan dari Bp. Pdt. Yakub Bemey, nyanyian-nyanyian ini diterjemahkan dari bahasa Indonesia oleh Ny. Yuliana Marasian dan Bp. Pdt. Okhtopianus Sueymali yang membuat beberapa komposisi dengan memakai melodi dari nyanyian Kemtuik.

Ada kurang lebih 11.000 penutur bahasa Kemtuik yang berdialek Kemtuik, Klesi, Mlap dan Moi di kabupaten Jayapura, Papua, Indonesia.